



Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru PAUD di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau

Alucyana^{1*}, Sari Herlina², Dian Tri Utami³,

¹²³ Universitas Islam Riau, Pekanbaru

Email korespondensi : alucyana@fis.uir.ac.id

Keywords:

Classroom action research, PAUD teachers, Scientific Publications

ABSTRACT

This community service activity aims to increase the knowledge of PAUD teachers in Kampar Kiri Hilir District, Kampar Regency, Riau Province about Classroom Action Research (PTK) so that the quality of learning can be improved as well as self and career development for PAUD teachers. The implementation method for community service activities in Kampar Kiri Hilir District, Kampar Regency, Riau Province includes: (1) Planning Stage. (2) Action Stage, (3) Observation Stage and (4) Reflection Stage. Through PTK teachers can develop teaching models that vary in dynamic and conducive classroom management and the use of appropriate and adequate media and learning resources. Even though the need for implementing Classroom Action Research is very large, not all teachers understand how to implement this activity. This problem is the main problem experienced by Partners, namely PAUD teachers in Kampar Hilir District, Kampar Regency, Riau Province. The solution provided is to conduct training for PAUD teachers on how to make PTK starting from the Preparation, Implementation and Reporting and Scientific Publication stages. The output target to be achieved from this Community Service is to be published in electronic mass media and the Community Service Journal. The plan for this activity is carried out in the form of an initial survey activity at Partner's place, the lecture method and CAR implementation training.

Keywords:

Penelitian Tindakan Kelas, Guru PAUD, Publikasi Ilmiah

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan guru PAUD di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan serta Pengembangan diri dan karir untuk Guru PAUD. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau ini antara lain: (1) Tahap Perencanaan. (2) Tahap Tindakan, (3) Tahap Observasi dan (4) Tahap Refleksi. Melalui PTK guru dapat mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi pengelolaan kelas yang dinamis dan kondusif serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai. Meskipun kebutuhan akan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sangat besar, namun tidak semua guru memahami bagaimana implementasi dari kegiatan tersebut. Pemmasalahan ini yang menjadi masalah utama yang dialami Mitra yaitu Guru PAUD di Kecamatan Kampar Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Solusi yang diberikan adalah membuat pelatihan untuk guru PAUD bagaimana cara membuat PTK mulai dari tahap Persiapan, Pelaksanaan dan Pembuatan laporan serta Publikasi Ilmiah. Target Luaran yang ingin dicapai dari Pengabdian ini adalah di publikasikan di media massa elektronik serta Jurnal Pengabdian Masyarakat. Adapun rencana kegiatan ini dilakukan berupa kegiatan survei awal di tempat Mitra, metode ceramah dan pelatihan implementasi PTK.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berlangsung di Indonesia mengalami berbagai persoalan yang kompleks terkait dengan berbagai komponen yang melingkupinya. Penyelesaian persoalan pendidikan tersebut tidak dapat hanya dibebankan kepada pemerintah saja dalam hal ini Kementerian Pendidikan. Dengan kata lain semua komponen yang terlibat dalam pendidikan, termasuk guru diharapkan memberikan kontribusi untuk mengatasi masalah dan ikut membantu kemajuan pendidikan. Guru tidak dapat berpangku tangan dan hanya melihat-lihat saja tanpa melakukan suatu aksi (Rusydi Ananda, Tien Rafida, Syahrums, 2015).

Seorang guru mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Menurut Undang undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. profesional merupakan kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya (Muhamad Afandi, 2014).

Salah satu tugas guru adalah harus selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dan terkendali. Salah satu cara yang sistematis dan terkendali itu adalah dengan memanfaatkan penelitian pendidikan. Berbagai metode penelitian pendidikan dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran. Selama ini kita mengenal penelitian dengan metode kuantitatif dan metode kualitatif. Di samping dua metode tersebut, dewasa ini dikenalkan suatu metode penelitian untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang berbasis evaluasi diri, yaitu metode penelitian tindakan kelas. Metode ini dilandasi oleh realita bahwa pendekatan ilmiah terdahulu belum mampu

menyelesaikan masalah menjadi sebuah inkuiri sosial, kemudian muncul suatu kebutuhan yang lebih memfokuskan pada masalah praktek, bukan pada masalah teori. Selanjutnya, muncul keinginan untuk mewujudkan kolaborasi untuk mengembangkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Maka, berkembanglah suatu metode penelitian yang kemudian diberi nama Action Research, yang di Indonesia kemudian berkembang menjadi metode Penelitian Tindakan Kelas.

Melalui PTK guru dapat mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi pengelolaan kelas yang dinamis dan kondusif serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai. Dengan penerapan hasil-hasil PTK secara waktu Sinambungan diharapkan proses belajar mengajar di sekolah tidak kering dan membosankan serta menyenangkan siswa atau dengan kata istilah yang lebih populer adalah PAIKEM (Pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan) (Nanda Saputra, 2021).

Pada awalnya penelitian tindakan atau *action research* dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap problem sosial termasuk pendidikan. Penelitian tindakan diawali oleh suatu kejadian terhadap suatu masalah secara sistematis sistematis. Hasil kajian ini dijadikan dasar untuk menyusun suatu rencana kerja (tindakan) sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan tindakan dilanjutkan dengan observasi dan evaluasi. Hasil observasi dan evaluasi digunakan sebagai masukan melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada suatu atau saat pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi kemudian dijadikan landasan untuk menentukan perbaikan serta penyempurnaan tindakan selanjutnya (Nanda Saputra, 2021)

Perkembangan selanjutnya mengenai PTK digagas oleh seorang psikolog sosial Amerika yang bernama Kurt Lewin pada tahun 1946. Gagasan Lewin dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin McTaggart, John Elliot dan Dave Ebbut dan sebagainya. Lewin mendirikan lembaga riset The Research Center For

Group Dynamics di Massachusset Institute of Tecnology. Lewin menggunakan istilah action research dalam upaya memecahkan persoalan di masyarakat. Dalam risetnya, Lewin menekankan pentingnya kerjasama dalam mengumpulkan data social (Rusydi Ananda, Tien Rafida, Syahrums, 2015).

Selain untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran, Penelitian Tindakan yang dilakukan guru juga merupakan syarat kenaikan Pangkat bagi guru. Hal ini dituangkan dalam Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: 03/V/PB/2010 Nomor: 14 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya menyebutkan bahwa untuk memenuhi angka kredit sesuai aturan yang berlaku salah satu poin menyebutkan bahwa angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif. Publikasi Ilmiah dapat berupa Artikel dan hasil penelitian Tindakan Kelas yang dipublikasikan.

Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara ini menjadi kendala bagi guru untuk menyelesaikan syarat kenaikan pangkat, karena sebagian besar guru kurang memahami bagaimana membuat Penelitian Tindakan Kelas, membuat laporan dan publikasi. HIMPAUDI Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau merupakan Organisasi yang mewadahi Guru Guru PAUD yang ada di kecamatan tersebut. dari hasil wawancara awal Tim Pengabdian kepada Ketua HIMPAUDI dan beberapa guru PAUD Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau menyatakan bahwa Ketrampilan Guru guru PAUD dalam Penelitian Tindakan Kelas sangat minim, sementara mereka sangat butuh pengetahuan tentang Penelitian Tindakan kelas, membuat laporan PTK serta publikasi. selain itu guru guru juga menyatakan bahwa Pengetahuan Guru PAUD yang minim dalam PTK ini, kadang meminta orang lain untuk membuat PTK dan laporan hasil penelitian. Kondisi ini tentu membuat mereka tidak akan berkembang karena tidak secara langsung melakukan penelitian kelas tersebut baik pada tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian serta mempublikasikannya. Permasalahan ini membuat Tim Pengabdian ingin memberikan solusi berupa Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru PAUD. Kegiatan ini bertujuan agar Guru PAUD di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau memperoleh Pengetahuan tentang Penelitian

Tindakan Kelas sehingga Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan serta Pengembangan diri dan karir untuk Guru PAUD. Selama ini kegiatan Guru PAUD hanya identic dengan membuat Media Pembelajaran serta Pengembangan Alat Permainan Edukatif, padahal Guru juga perlu pengetahuan Penelitian dan Ketrampilan Menulis.

Kegiatan ini juga sejalan dengan Visi Keilmuan Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini yakni Menyelenggarakan penelitian bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini untuk membangun serta mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan teknologi berbasis iman dan takwa. Kegiatan ini juga sesuai dengan Roadmap dan Tema Pengabdian kepada Masyarakat Program Pendidikan Islam Anak Usia Din yakni Pelatihan berbasis riset untuk kualitas pendidikan dan pembelajaran. Rencana Pengabdian ini juga telah sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) UIR yakni pada Peta Jalan Penelitian Bidang Seni Budaya dan Pendidikan tentang Tekhnologi Pendidikan dan Pembelajaran. Berdasarkan Analisis Situasi yang dipaparkan di atas maka permasalahan Mitra adalah:

1. Minimnya Pengetahuan Guru PAUD tentang Penelitian Tindakan Kelas.
2. Belum mengetahui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
3. Belum mengetahui Pembuatan Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas.
4. Belum mengetahui cara Publikasi hasil Penelitian Tindakan Kelas

2. METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian pada guru PAUD di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau ini antara lain: (1) Tahap Persiapan. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: Survey lokasi, Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, Penyusunan bahan/materi pengabdian. (2) Tahap Pelaksanaan Pengabdian. Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian dilakukan mempersiapkan antara lain: Penjelasan tentang Penelitian Tindakan Kelas dan. Sesi pelatihan fokus pada pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dan bagaimana mempublikasi karya ilmiah atau hasil penelitian dalam jurnal. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu: (1) Metode ceramah: Metode ini dipilih untuk

menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta Pengabdian. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Penggunaan Infokus juga digunakan dalam kegiatan ini agar lebih terlihat Visualisasi gambar yang ditayangkan. Materi yang diberikan meliputi: Pengetahuan tentang Penelitian Tindakan Kelas serta Urgensi dari Penelitian Tindakan Kelas. (2) Praktek: Metode ini dipilih untuk mengajarkan Guru PAUD tentang bagaimana membuat Penelitian Tindakan Kelas serta beberapa contoh Publikasi ke jurnal Ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berjudul Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru PAUD di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini untuk menambah pengetahuan guru PAUD di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan serta Pengembangan diri dan karir untuk Guru PAUD. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau ini antara lain: (1) Tahap Perencanaan. (2) Tahap Tindakan, (3) Tahap Observasi dan (4) Tahap Refleksi. Melalui PTK guru dapat mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi pengelolaan kelas yang dinamis dan kondusif serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai.

Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang guru utusan dari berbagai PAUD di Kecamatan Kampar Kiri Hilir. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan para guru-guru PAUD di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar dalam penelitian tindakan kelas yang meliputi pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pembuatan laporan hasil dan mengetahui cara publikasi hasil penelitian tindakan kelas. Peningkatan pengetahuan ini dapat dilihat hasil Angket sebelum dan sesudah pelaksanaan dilakukan. Angket tersebut disebarkan kepada peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat. Adapun penjabaran hasil kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Angket Pengetahuan Guru PAUD tentang Penelitian Tindakan kelas dengan berisi aitem pertanyaan : (1) Apakah anda memahami tentang Penelitian tindakan kelas? (2) Apakah Anda Memahami Kegunaan dari Penlitian Tindakan Kelas? (3) Apakah Anda memahami Pelaksanakan Penelitian Tindakan Kelas? (4) Apakah Anda memahami pembuatan laporan Hasil penelitian tindakan kelas? (5) apakah anda memahami cara mempublikasi hasil penelitian tindakan Kelas? Jawaban yang tersedia dari Angket tersebut berupa : Sangat Paham/ SP (skor 4) Paham/P (skor 3), Kurang Paham/ KP (skor 2) Tidak Paham / TP ((skor 1) dengan

Data Hasil Angket Pengetahuan Guru PAUD tentang Penelitian Tindakan Kelas sebelum dilaksanakan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat:

Tabel 1: Pengetahuan tentang memahami tentang Penelitian tindakan kelas.

NO	INISIAL NAMA	Apakah anda memahami tentang Penelitian tindakan kelas?							
		Sebelum Pelaksanaan PKM				Sesudah Pelaksanaan PKM			
		SP	P	KP	TP	SP	P	KP	TP
1	RT			√			√		
2	SAL			√			√		
3	ZHR			√	√		√		
4	GA				√		√		
5	VR				√		√		
6	BNG			√			√		
7	KHR				√		√		
8	QN				√		√		
9	AZ				√		√		
10	ZA				√		√		
11	MZ			√			√		
12	HS			√			√		
13	GR			√			√		
14	BR			√			√		
15	SK		√				√		
16	SV			√			√		
17	AR			√			√		
18	ABT			√			√		
19	RT				√		√		
20	SAL				√		√		
21	ZHR			√				√	
22	GA				√		√		
23	VR				√		√		
24	BNG			√			√		
25	BA				√		√		

26	AB				√		√		
27	ST			√			√		
28	SY			√				√	
29	UM			√				√	
30	LG				√		√		

Keterangan :

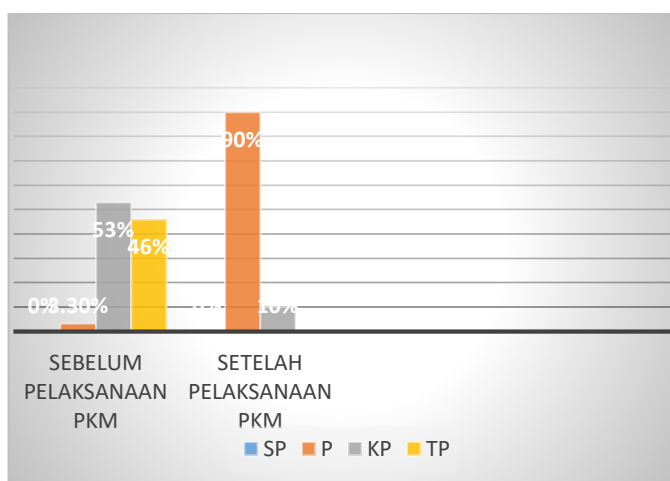
SP : Sangat Paham

P : Paham

KP : Kurang Paham

TP : Tidak Paham

Gambar 1: Pengetahuan tentang memahami tentang Penelitian tindakan kelas



Dari Tabel 1. dan Gambar 2. diatas dapat dijelaskan bahwa pada pertanyaan Apakah anda memahami tentang Penelitian tindakan kelas? sebanyak 3.3 % menyatakan paham dan 53 % persen menyatakan kurang paham dan 46 % menyatakan tidak paham. Setelah Pelaksaan PKM maka 90 % peserta menyakan Paham tentang Penelitian Tindakan kelas dan 10 % persen menyatakan kurang paham. Dengan demikian dapat disimpulkan pemaham guru tentang Penelitian kelas mengalami peningkatan.

Tabel 2: Pengetahuan tentang memahami Kegunaan dari Penlitan Tindakan Kelas

NO	INISIAL NAMA	Apakah anda memahami tentang Kegunaan Penelitian tindakan kelas?							
		Sebelum Pelaksanaan PKM				Sesudah Pelaksanaan PKM			
		SP	P	KP	TP	SP	P	KP	TP
1	RT			√			√		
2	SAL			√			√		
3	ZHR			√	√		√		

4	GA				√		√		
5	VR				√		√		
6	BNG			√			√		
7	KHR				√		√		
8	QN				√		√		
9	AZ				√		√		
10	ZA				√		√		
11	MZ			√			√		
12	HS			√			√		
13	GR			√			√		
14	BR			√			√		
15	SK		√				√		
16	SV			√				√	
17	AR			√			√		
18	ABT			√			√		
19	RT				√		√		
20	SAL				√		√		
21	ZHR			√				√	
22	GA				√		√		
23	VR				√		√		
24	BNG			√				√	
25	BA				√		√		
26	AB				√		√		
27	ST			√			√		
28	SY			√				√	
29	UM			√				√	
30	LG				√		√		

Keterangan :

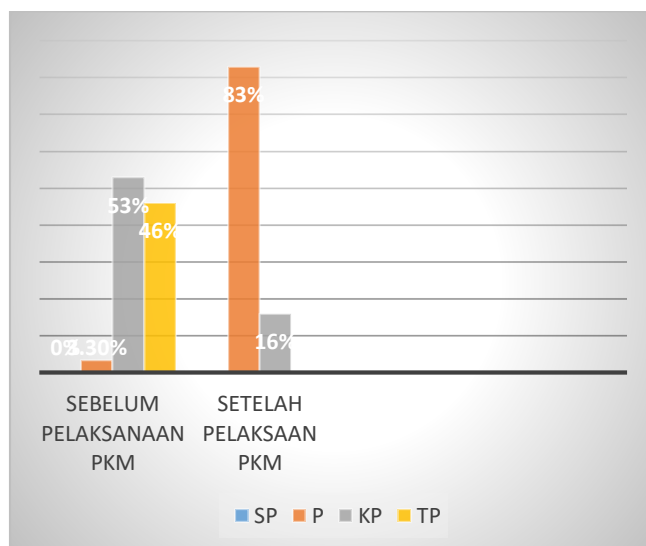
SP : Sangat Paham

P : Paham

KP : Kurang Paham

TP : Tidak Paham

Gambar 2. Pengetahuan tentang memahami Kegunaan dari Penlitan Tindakan Kelas



Dari Tabel 2. dan Gambar 3. diatas dapat dijelaskan bahwa pada pertanyaan Apakah anda memahami tentang kegunaan tindakan kelas? sebanyak 3.3 % menyatakan paham dan 53 % persen menyatakan kurang paham dan 46% menyatakan tidak paham. Setelah Pelaksanaan PKM maka 83 % peserta menyakan Paham tentang Kegunaan Penelitian Tindakan kelas dan 16 % persen menyatakan kurang paham. Dengan demikian dapat disimpulkan pemaham guru tentang Kegunaan dari Penlitian Tindakan Kelas mengalami peningkatan.

Tabel 3. Memahami Pelaksanakan Penelitian Tindakan Kelas

NO	INISIAL NAMA	Apakah anda memahami tentang Pelaksanaan Penelitian tindakan kelas?							
		Sebelum Pelaksanaan PKM				Sesudah Pelaksanaan PKM			
		SP	P	KP	TP	SP	P	KP	TP
1	RT			√			√		
2	SAL			√			√		
3	ZHR			√	√		√		
4	GA				√		√		
5	VR				√		√		
6	BNG			√			√		
7	KHR				√		√		
8	QN				√		√		
9	AZ				√		√		
10	ZA				√		√		
11	MZ			√			√		
12	HS			√			√		
13	GR			√			√		
14	BR			√			√		
15	SK		√				√		
16	SV			√				√	
17	AR			√			√		
18	ABT			√			√		
19	RT				√		√		
20	SAL				√		√		
21	ZHR			√				√	
22	GA				√		√		
23	VR				√		√		
24	BNG			√				√	
25	BA				√		√		
26	AB				√		√		
27	ST			√			√		
28	SY			√				√	
29	UM			√				√	
30	LG				√		√		

Keterangan :

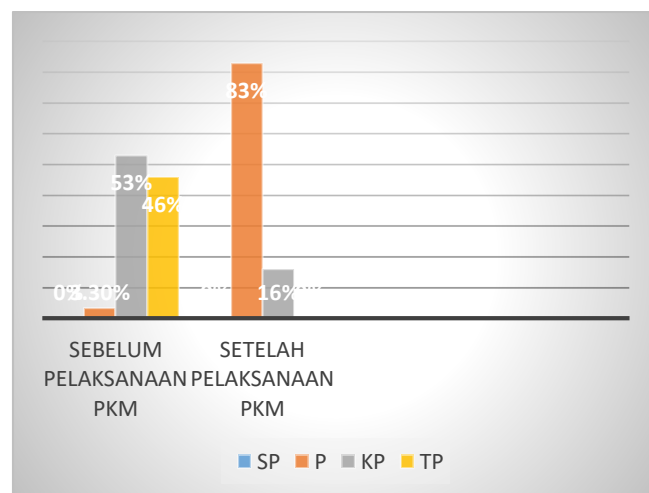
SP : Sangat Paham

P : Paham

KP : Kurang Paham

TP : Tidak Paham

Gambar 3. Memahami Pelaksanakan Penelitian Tindakan Kelas



Dari Tabel 3. dan Gambar 3. diatas dapat dijelaskan bahwa pada pertanyaan Apakah anda memahami tentang kegunaan tindakan kelas? sebanyak 3.3 % menyatakan paham dan 53 % persen menyatakan kurang paham dan 46% menyatakan tidak paham. Setelah Pelaksanaan PKM maka 83 % peserta menyakan Paham tentang Kegunaan Penelitian Tindakan kelas dan 16 % persen menyatakan kurang paham. Dengan demikian dapat disimpulkan pemaham guru tentang Pelaksanakan Penelitian Tindakan Kelas mengalami peningkatan.

Tabel 4. memahami pembuatan laporan Hasil penelitian tindakan kelas

NO	INISIAL NAMA	Apakah anda memahami tentang Pembuatan Laporan Penelitian tindakan kelas?							
		Sebelum Pelaksanaan PKM				Sesudah Pelaksanaan PKM			
		SP	P	KP	TP	SP	P	KP	TP
1	RT			√				√	
2	SAL			√				√	
3	ZHR			√	√			√	
4	GA				√			√	
5	VR				√			√	
6	BNG			√			√		
7	KHR				√		√		
8	QN				√			√	

9	AZ				√			√	
10	ZA				√		√		
11	MZ			√				√	
12	HS			√					√
13	GR			√					√
14	BR			√				√	
15	SK		√				√		
16	SV			√					√
17	AR			√					√
18	ABT			√					√
19	RT				√		√		
20	SAL				√		√		
21	ZHR			√				√	
22	GA				√			√	
23	VR				√			√	
24	BNG			√			√		
25	BA				√		√		
26	AB				√		√		
27	ST			√					√
28	SY			√					√
29	UM			√				√	
30	LG				√			√	

Keterangan :

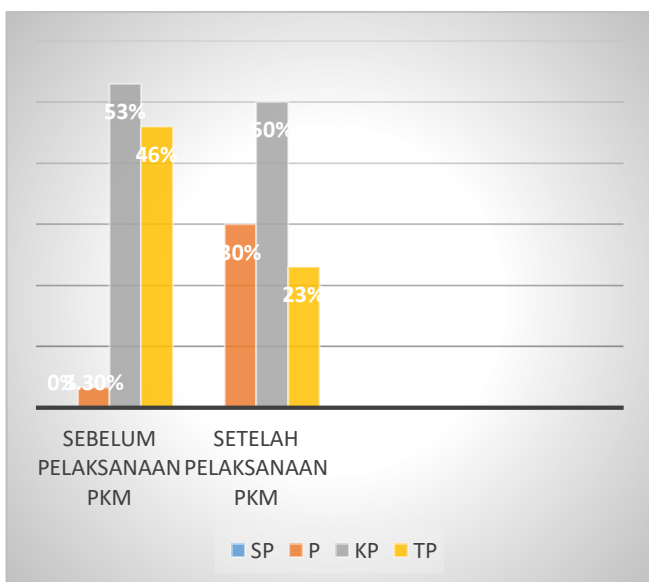
SP : Sangat Paham

P : Paham

KP : Kurang Paham

TP : Tidak Paham

Gambar 4. Memahami pembuatan laporan Hasil penelitian tindakan kelas



Dari Tabel 4. dan Gambar 4. diatas dapat dijelaskan bahwa pada pertanyaan Apakah anda memahami tentang kegunaan tindakan kelas? sebanyak 3.3 % menyatakan paham dan 53 % persen menyatakan kurang paham dan 46%

menyatakan tidak paham. Setelah Pelaksanaan PKM maka 30% peserta menyakan Paham tentang Kegunaan Penelitian Tindakan kelas dan 50 % persen menyatakan kurang paham dan 23 % menyatakan tidak paham. Dengan demikian dapat disimpulkan pemahaman guru tentang pembuatan laporan Hasil penelitian tindakan kelas tidak mengalami peningkatan.

Tabel 5. Memahami cara mempublikasi hasil penelitian tindakan Kelas

NO	INISIAL NAMA	Apakah anda memahami tentang Cara Publikasi Hasil Penelitian tindakan kelas?							
		Sebelum Pelaksanaan PKM				Sesudah Pelaksanaan PKM			
		SP	P	KP	TP	SP	P	KP	TP
1	RT			√				√	
2	SAL			√				√	
3	ZHR			√	√			√	
4	GA				√			√	
5	VR				√			√	
6	BNG			√					√
7	KHR				√				√
8	QN				√			√	
9	AZ				√			√	
10	ZA				√				
11	MZ			√				√	
12	HS			√					√
13	GR			√					√
14	BR			√				√	
15	SK		√						√
16	SV			√					√
17	AR			√					√
18	ABT			√					√
19	RT				√				√
20	SAL				√				√
21	ZHR			√				√	
22	GA				√			√	
23	VR				√			√	
24	BNG			√					√
25	BA				√				√
26	AB				√				√
27	ST			√					√
28	SY			√					√
29	UM			√				√	
30	LG				√			√	

Keterangan :

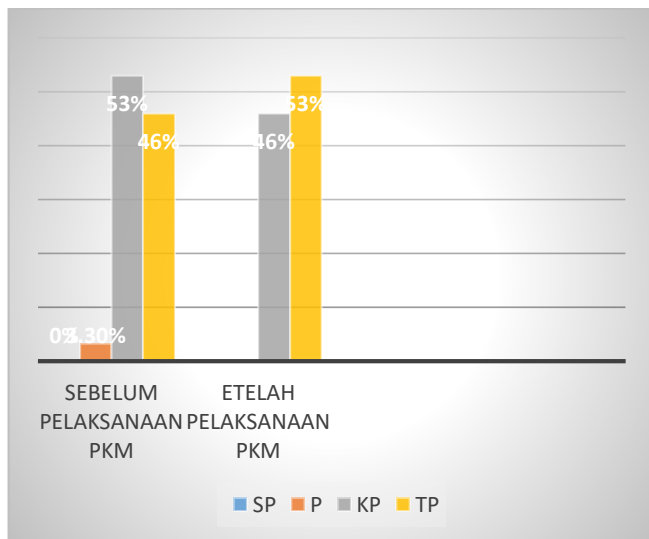
SP : Sangat Paham

P : Paham

KP : Kurang Paham

TP : Tidak Paham

Gambar 5. Memahami cara mempublikasi hasil penelitian tindakan Kelas



Dari Tabel 5. dan Gambar 5. diatas dapat dijelaskan bahwa pada pertanyaan Apakah anda memahami tentang kegunaan tindakan kelas? sebanyak 3.3 % menyatakan paham dan 53 % persen menyatakan kurang paham dan 46% menyatakan tidak paham. Setelah Pelaksanaan PKM maka 46 peserta menyakan kurang pham tentang Kegunaan Penelitian Tindakan kelas dan 53 % persen menyatakan Tidak paham . Dengan demikian dapat disimpulkan pemahaman guru tentang Penelitian kelas tidak mengalami peningkatan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan guru

PAUD di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Propinsi Riau tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan serta Pengembangan diri dan karir untuk Guru PAUD. Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang penelitian Tindakan kelas diikuti berjalan lancar dan disambut baik oleh Guru-guru PAUD di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pengetahuan dan pemahaman Guru-guru PAUD tentang Penelitian Tindakan Kelas, serta cara publikasi hasil penelitian di jurnal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih tentunya kami berikan kepada pihak-pihak yang membantu demi terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Afandi. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah “ PENDIDIKAN DASAR ” Vol. 1 No. 1 Januari 2014. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/639>
- Nanda Saputra. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: 03/V/PB/2010 Nomor: 14 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.
- Rusydi Ananda, dkk. (2015). Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: Cipta Pustaka Media